

PENGARUH KOMPLEKSITAS SISTEM TERHADAP SIKAP PEMAKAI DALAM PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI

Nurida Isnaeni

Eko Prasetyo

Universitas Jambi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empirik pengaruh kompleksitas sistem terhadap sikap pemakai dalam pengembangan sistem informasi. Data yang digunakan adalah data primer yaitu dengan menggunakan survey menggunakan kuisioner. Sampel yang dipilih adalah mahasiswa Kampus Sarolangun Universitas Jambi dengan menggunakan metode penyampelan bersasaran (*purposive sampling*) sehingga diperoleh sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan..

Berdasarkan hasil uji statistik ditunjukkan menunjukkan adanya pengaruh kompleksitas sistem terhadap sikap pemakai dalam pengembangan sistem informasi. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama terdukung.terdukung.

Kata-kata Kunci: Sikap Pemakai, Kompleksitas Sistem dan Pengembangan Sistem Informasi.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sistem informasi merupakan seperangkat alat/orang, data dan prosedur yang bekerja secara bersama-sama untuk memberikan hasil berupa informasi yang berguna. Pembuat keputusan sangat mengharapkan informasi yang akurat, tepat waktu, relevan dan valid, sehingga pembuat keputusan

akan merasa puas terhadap informasi tersebut.

Pengembangan sistem informasi merupakan tugas kreatif yang dapat menghasilkan manfaat ekonomis bagi organisasi. Namun proses pengembangan sistem dapat menimbulkan kerugian besar dikarenakan gagal dalam mengembangkan sistem informasi. Pengembangan sistem informasi menunjukkan keberhasilan apabila

proses pengembangan sistem distruktur secara formal, didokumentasikan dan sesuai dengan teknik-teknik pengendalian manajemen.

Dalam perkembangan teknologi semakin pesat diiringi perkembangan sistem informasi yang berbasis teknologi. Pengembangan sistem informasi tersebut perlu didukung banyak faktor yang diharapkan dapat memberikan kesuksesan dari sistem informasi itu sendiri yang tercermin melalui kepuasan pemakai sistem informasi. Suatu sistem informasi akan sukses apabila didukung oleh beberapa faktor pendukungnya, diantaranya partisipasi pemakai (Chandrarin dan Indriantoro, 1997).

Pengembangan sistem informasi memerlukan suatu perencanaan dan implementasi yang hati-hati untuk menghindari adanya penolakan terhadap sistem yang dikembangkan. Karena perubahan dari sistem manual ke sistem komputerisasi tidak hanya menyangkut perubahan teknologi tetapi juga perubahan perilaku dan

organisasional (Bodnar dan Hopwood, 1995).

Kesuksesan sistem informasi merupakan suatu yang multi dimensional termasuk didalamnya suatu pengukuran menggunakan kepuasan pemakai sebagai indikatornya. Penelitian sebelumnya meneliti hubungan partisipasi terhadap kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi banyak dilakukan dengan atau tanpa variabel pemoderasi. Penelitian ini ingin menguji kompleksitas sistem dan pengaruhnya terhadap sikap pemakai dalam pengembangan sistem informasi. Organisasi yang memiliki kebijakan dan aturan yang memberikan keleluasan bagi kreatifitas individu dan mendorong lebih memaksimalkan kesuksesan pengembangan sistem informasi.

Barki dan Hartwick (1994) mengatakan mulai awal 1960-an para praktisi dan peneliti berpendapat, partisipasi pemakai sangat menentukan dalam keberhasilan dan keberlangsungan sistem informasi terutama pada tahap implementasi. Sejak saat itu, para peneliti meneliti partisipasi pemakai, dan yakin hal ini

berpengaruh pada kriteria kunci seperti kualitas sistem, kepuasan pemakai, dan penggunaan sistem (Ives dan Olson,1984).

Dalam penelitian mengenai keberhasilan sistem informasi, pengukuran keberhasilan digunakan sebagai dasar persepsi penggunaan sistem. Dua pengukuran itu adalah *user satisfaction* (kepuasan pemakai) dan *perceived usefulness* (pemahaman kemanfaatan). Hasil penelitian persepsi pengukuran dengan dua pengukuran tersebut terhadap keberhasilan sistem informasi ternyata kurang tepat. Ini disebabkan oleh metode riset yang digunakan kurang tepat (Kim ,1989) .

McKeen dan Wheterbe (1994) menguji apakah kompleksitas tugas, kompleksitas sistem, pengaruh pemakai, dan komunikasi pemakai bertindak sebagai variabel pemoderasi hubungan antara partisipasi pemakai dengan kepuasan pemakai. Hasil penelitian tersebut ternyata menyimpulkan bahwa hanya kompleksitas tugas dan kompleksitas sistem yang bertindak sebagai variabel pemoderasi, sedangkan

pengaruh pemakai dan komunikasi pemakai bertindak sebagai variabel independen dalam hubungan antara partisipasi pemakai dengan kepuasan pemakai

Di Indonesia penelitian mengenai faktor kontinjensi dilakukan oleh Chandrarin dan Indriantoro (1997), memasukkan faktor kontinjensi kompleksitas tugas dan kompleksitas sistem sebagai variabel pemoderasi dalam hubungan antara partisipasi dengan kepuasan pemakai sistem informasi. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan positif antara partisipasi pemakai dengan kepuasan pemakai, kompleksitas tugas sebagai *independent predictor*, sedangkan kompleksitas sistem sebagai *quasimoderator* terhadap hubungan partisipasi dan kepuasan pemakai

Sasongko (2000) meneliti kemauan manajer akuntansi dan manajer sistem informasi dalam meningkatkan keberadaan sistem informasi bagi pengambilan keputusan dengan kualitas informasi dari sistem yang ada yang hasilnya dirasakan oleh pemakai .

Suryaningrum (2003) menguji kembali hubungan partisipasi dan kepuasan pemakai dengan tiga faktor kontijensi dan menyimpulkan bahwa ternyata dukungan manajemen puncak, kompleksitas tugas dan *locus of control* menunjukkan hubungan yang signifikan sebagai *quasi moderator* dengan sampel yang relatif sedikit dan terbatas pada lingkungan BUMN di Indonesia sehingga hasil penelitian ini kurang dapat digeneralisasikan

Suwandhi (2004) menguji sikap pemakai dan dukungan manajemen puncak menjadi variabel pemoderasi yang dapat mempengaruhi hubungan partisipasi dan kepuasan pemakai. Dari penelitian ini menemukan, adanya hubungan yang kuat antara sikap pemakai dengan penggunaan yang sebenarnya dari sistem informasi yang diharapkan.

Permasalahan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dan beberapa hasil penelitian terdahulu, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah Kompleksitas

Sistem Mempengaruhi Sikap Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi”?

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan bukti empiris apakah hubungan antara kompleksitas sistem terhadap sikap pemakai dalam pengembangan sistem informasi.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yang berkepentingan yaitu:

1. Bagi pengembangan sistem informasi terutama dalam hal penerimaan terhadap sistem dan tehnologi yang baru .
2. Bagi para peneliti dan akademisi dalam menjawab pertanyaan, apakah pengaruh kompleksitas sistem berpengaruh dalam hal sikap pemakai dalam pengembangan sistem informasi..

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh langsung dari para pemakai atau pengguna sistem informasi yang ada.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah para pemakai dan pengguna sistem informasi (Siakad.Ac.Id) yang ada di Kampus Sarolangun Universitas Jambi dalam hal ini adalah mahasiswa. Penelitian ini menggunakan *purposive Sampling* dengan kriteria:

1. Mahasiswa Kampus Sarolangun Universitas Jambi Program Studi Manajemen Pemerintahan
2. Mahasiswa telah mengambil mata kuliah Sistem Informasi Manajemen dan sistem Manajemen Basis Data.
3. Terdaftar dan menggunakan fasilitas kontrak online dalam pengisian Kartu Rencana Studi.

Operasionalisasi dan Pengukuran Variabel

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, pada dasarnya telah digunakan oleh peneliti

sebelumnya. **Sikap pemakai**, menunjukkan minat pemakai (seperti apa yang ia rasakan, baik atau buruk) dan aturan-aturan subyektif yang berkaitan dengan perilaku, yang dapat diukur dari frekuensi penggunaannya atau penerimaan dan penolakan terhadap suatu sistem.

Kompleksitas Sistem merupakan suatu yang relatif bagi organisasi (McKeen dan Wheterbe 1994). Variabel ini diukur dengan instrumen yang dikembangkan oleh McFarlan (1982 dalam McKeen dan Wheterbe (1994) dalam penelitian ini kuisioner yang dikembangkan dengan modifikasi untuk mahasiswa sebagai pemakai suatu sistem.

Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Pengujian suatu hipotesis tergantung pada kualitas yang dipakai pada penelitian tersebut. Penelitian tidak akan berguna jika instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tidak memiliki reliabilitas dan validitas yang tinggi. Uji reliabilitas data dilakukan uji konsistensi internal dengan koefisien *Cronbach Alpha*, menggunakan kriteria reliabilitas di atas atau sama

dengan 60% (Nunnally, 1978). Instrumen yang koefisien reliabilitas di bawah 0,6 dianggap memiliki reliabilitas rendah. Sedangkan uji validitas data dilakukan dengan *person corelation*, dengan kriteria valid bila semua butir kuesioner signifikan. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2002).

Metode Analisis Data

Untuk menguji pengaruh variabel kompleksitas sistem terhadap sikap pemakai menggunakan regresi sederhana dengan menggunakan persamaan statistika yang digunakan untuk menentukan hubungan antara sikap pemakai dan kompleksitas sistem

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \varepsilon$$

dalam hal ini,

Y = Sikap Pemakai

α = konstan

β_1 = koefisien regresi

X_1 = kompleksitas sistem

ε = error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden Penelitian

Kuisisioner disebarikan kepada mahasiswa Program Studi Manajemen Pemerintahan Kampus Sarolangun Universitas Jambi Responden dalam penelitian ini terdiri dari 92 mahasiswa, 42 Pria dan 50 Wanita.

Uji Reliabilitas Dan Validitas Data

Berdasarkan atas uji reliabilitas data diketahui bahwa variabel kompleksitas sistem menghasilkan *Cronbach Alpha* 93,8 % yang menurut Nunnally (1960) dapat disimpulkan bahwa variabel kompleksitas sistem mempunyai reliabilitas yang tinggi. Sedangkan bahwa variabel sikap pemakai menghasilkan *Cronbach Alpha* 93,8 % yang menurut Nunnally (1960) dapat disimpulkan bahwa variabel sikap pemakai mempunyai reliabilitas yang tinggi (lihat lampiran halaman 19 dan 20).

Uji validitas data dengan menggunakan korelasi bivariate antara masing-masing variabel menunjukkan bahwa total skor kompleksitas sistem dan sikap pemakai secara statistic

menunjukkan hasil yang signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator pertanyaan adalah valid (lihat di lampiran).

Pembahasan

Hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah kompleksitas sistem mempengaruhi sikap pemakai dalam pengembangan sistem informasi. Dari hasil uji regresi diketahui tingkat signifikansi 0.000 ($\alpha = 5\%$). Hal ini menunjukkan bahwa kompleksitas sistem akan mempengaruhi sikap pemakai dalam penerimaan dan penolakan terhadap pengembangan sistem informasi atau dengan kata lain **hipotesis yang diajukan terdukung** secara statistik (lihat halaman 21).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji statistik ditunjukkan menunjukkan adanya pengaruh kompleksitas sistem terhadap sikap pemakai dalam pengembangan sistem informasi . sikap pemakai ini merupakan pernyataan persetujuan bahwa kompleksitas sistem yang rumit

mempengaruhi pemakai dalam menerima pengembangan sistem informasi.

Saran dan Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya meneliti pada Mahasiswa Kampus Sarolangun Universitas Jambi, penelitian selanjutnya dapat melibatkan mahasiswa yang ada dalam program studi yang lain yang ada di Universitas Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- Barki, H dan J. Hartwick. 1994. Measuring User Participation, User Involvement and User Attitude. *MIS Quarterly*.
- Bodnar, G.h dan William S. Hopwood. 1995. *Accounting Information Systems*. Prentice Hall International.
- Chandarin, R. H dan Nur Indiriantoro.1997. Hubungan antara Partisipasi dan kepuasan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi berbasis Komputer: Tinjauan Dua Faktor Kontijensi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* .

- Ghozali, Imam. 2002. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, BP Undip. Semarang.
- Ives, B and M. H. Olson. 1994. User Involvement and MIS Success: A Review of Resaearch . *Management Science*.
- Kim, K. K. 1989. User Satisfaction: A Synthesis of Three Different Perspectives. *Journal of Information Systems*.
- McKeen D. J.Tor Gimares and James. C. Wheterbe. 1994. The Relationship of User Participation and User Satisfaction: An Investigation of Four Contingency factors. *MIS Quaterly*. Desember 1994.
- Sasongko, Noer. 2000. Kemauan meningkatkan keberadaan Sistem Informasi Sebagai Fungsi keberhasilan Sistem. *Tesis S2*. Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada.
- Suryaningrum, Diah Hari. 2003. *The Relationship between User Participation and System Success: Study of Three Contingeny Factors on BUMN In Indonesia*, SNA VI,
- Suwandhi. 2000. Pengaruh Faktor Kontijensi Sebagai Pemoderasi Terhadap Hubungan Partisipasi Pemakai dan Keberhasilan Sistem Informasi di PTP Nusantara I- IV (Persero). *Tesis S2* . Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada .

Lampiran : Uji Kompleksitas Sistem

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.938	.940	3

Inter-Item Correlation Matrix

	Kompleksitas Sistem1	Kompleksitas Sistem2	Kompleksitas Sistem3
Kompleksitas Sistem1	1.000	.912	.743
Kompleksitas Sistem2	.912	1.000	.861
Kompleksitas Sistem3	.743	.861	1.000

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kompleksitas Sistem1	8.71	.979	.853	.838	.923
Kompleksitas Sistem2	8.71	.957	.949	.906	.852
Kompleksitas Sistem3	8.74	.942	.819	.752	.953

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kompleksitas Sistem1	8.71	.979	.853	.838	.923
Kompleksitas Sistem2	8.71	.957	.949	.906	.852
Kompleksitas Sistem3	8.74	.942	.819	.752	.953

Lampiran: Uji Sikap Pemakai

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	92	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	92	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.938	.940	4

Inter-Item Correlation Matrix

	Sikap Pemakai1	Sikap Pemakai2	Sikap Pemakai3	Sikap Pemakai4
Sikap Pemakai1	1.000	.870	.835	.854
Sikap Pemakai2	.870	1.000	.800	.717
Sikap Pemakai3	.835	.800	1.000	.706
Sikap Pemakai4	.854	.717	.706	1.000

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Sikap Pemakai1	12.91	2.234	.938	.884	.895
Sikap Pemakai2	12.98	2.065	.855	.778	.921
Sikap Pemakai3	12.91	2.234	.835	.720	.925
Sikap Pemakai4	12.88	2.304	.801	.732	.935

Lampiran: Uji Validitas Variabel Kompleksitas Sistem

Correlations

Lampiran : Uji Regresi Sederhana

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kompleksitas Sistem ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Sikap Pemakai

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.930 ^a	.865	.864	.174

a. Predictors: (Constant), Kompleksitas Sistem

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.490	1	17.490	577.174	.000 ^a
	Residual	2.727	90	.030		
	Total	20.217	91			

a. Predictors: (Constant), Kompleksitas Sistem

b. Dependent Variable: Sikap Pemakai

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.364	.166		2.192	.031
	Kompleksitas Sistem	.909	.038	.930	24.024	.000

a. Dependent Variable: Sikap Pemakai

	Kompleksitas Sistem1	Kompleksitas Sistem2	Kompleksitas Sistem3	Kompleksitas Sistem
Kompleksitas Sistem1	1	.912**	.743**	.934**
Pearson Correlation		.000	.000	.000
Sig. (2-tailed)				
N	92	92	92	92
Kompleksitas Sistem2	.912**	1	.861**	.977**
Pearson Correlation			.000	.000
Sig. (2-tailed)				
N	92	92	92	92
Kompleksitas Sistem3	.743**	.861**	1	.923**
Pearson Correlation		.000		.000
Sig. (2-tailed)				
N	92	92	92	92

Lampiran Uji Validitas Sikap Pemakai

Correlations

		Sikap Pemakai1	Sikap Pemakai2	Sikap Pemakai3	Sikap Pemakai4	Sikap Pemakai
Sikap Pemakai1	Pearson Correlation	1	.870**	.835**	.854**	.964**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	92	92	92	92	92
Sikap Pemakai2	Pearson Correlation	.870**	1	.800**	.717**	.925**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	92	92	92	92	92
Sikap Pemakai3	Pearson Correlation	.835**	.800**	1	.706**	.908**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	92	92	92	92	92
Sikap Pemakai4	Pearson Correlation	.854**	.717**	.706**	1	.886**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	92	92	92	92	92
Sikap Pemakai	Pearson Correlation	.964**	.925**	.908**	.886**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	92	92	92	92	92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).